

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai penyelesaian masalah klasifikasi risiko kredit menggunakan model *Naïve Bayes*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model *Naïve Bayes* dalam klasifikasi risiko kredit pada data peminjam perusahaan *Home Credit* melalui tiga tahapan, yang pertama adalah tahap *preprocessing* yaitu tahap membersihkan data dari *outlier* dan *missing value*, mengkategorikan data yang bertipe objek menjadi numerik, menyeimbangkan data menggunakan metode SMOTE, dan membagi data *training* 70% serta data *testing* 30%. Selanjutnya tahap kedua membangun model *Naïve Bayes* dan tahap ketiga yaitu evaluasi model dengan hasil klasifikasi kredit peminjam yang baik lebih dominan daripada klasifikasi kredit dengan peminjam yang buruk.
2. Tingkat akurasi model *Naïve Bayes* dalam menentukan klasifikasi risiko kredit perusahaan *Home Credit* yaitu sebesar 71,46%. Model ini relatif mudah di implementasikan sehingga dapat memproses data dengan cepat dan memberikan hasil yang cukup akurat dalam klasifikasi data dengan variabel yang cukup banyak.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka beberapa saran untuk penelitian berikutnya yaitu:

1. Sebelum mengimplementasikan model *Naïve Bayes*, pada tahap *preprocessing* perlu memperhatikan karakteristik data yang akan digunakan karena berdasarkan penelitian ini, karakteristik data yang berbeda perlu diubah seperti data yang bertipe kategorik diubah menjadi data numerik.
2. Pertimbangkan alternatif model klasifikasi lainnya seperti *Decision Tree*, *Random Forest*, *Support Vector Machine* (SVM), dan *Logistic Regressio*, sehingga

menghasilkan tingkat akurasi yang lebih besar. Di mana pemilihan model klasifikasi tergantung pada karakteristik data yang akan digunakan.